

**PENERAPAN MEMBACA AL-QUR'AN YANG BENAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFALAL-QUR'AN
BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ASSALAM AI-ISLAMY SUNGAI LILIN**



SKRIPSI SARJANA SI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

FIKROTUN NADHIYAH

NIM.612016020

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

BapakDekan

FakultasAgama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

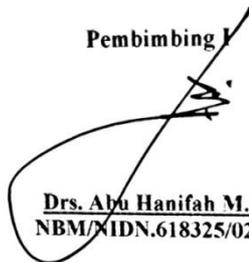
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul ***“Penerapan Membaca Al-Qur’an Yang Benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin”***, di tulis oleh saudari Fikrotun Nadhiyah, NIM.612016020 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

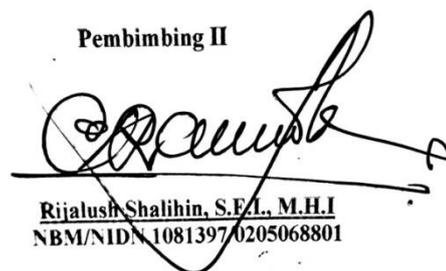
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Abu Hanifah M.Hum
NBM/NIDN.618325/0210086901

Pembimbing II



Rijalush Shalihin, S.F.I., M.H.I
NBM/NIDN.1081397/0205068801

**PENERAPAN MEMBACA AL-QUR'AN YANG BENAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN
BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ASSALAM AL-ISLAMY SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh saudari: Fikrotun Nadhiyah, NIM: 612016020

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan
panitia penguji skripsi pada tanggal, 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

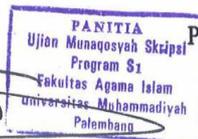
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:701243/0215057004



Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:949651/0221066701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d:11)

وَأَن لَّيْسَ لِلإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakan” (Q.S. An-Najm: 39)

Kupersembahkan kepada:

1. Ibu, Bapak, Kakak dan Adikku tercinta
2. Lembaga Ma’had sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah membantu dalam proses berjalannya perkuliahan ini
3. Dr. Muhammed Tayyeb Khoory selaku donatur lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash beserta staf dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang sangat baik
4. Sahabat-sahabatku (SitiMutamimah, Nur Laili, Lia Sari) yang telah memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini
5. Seluruh teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2016

ABSTRAK

FikrotunNadhiyah, NIM 612016020, Penerapan Membaca Al-Qur'an Yang Benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin. Fokus skripsi ini adalah (1) Bagaimana penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy? (3) Bagaimana upaya penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy?

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder yang diambil dari data di lapangan dan data penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini diambil dari tempat penelitian yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena pendidikan al-Qur'an. Kemajuan zaman yang semakin berkembang seperti zaman sekarang ini yang dimana dapat dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca al-Qur'an. Sebagai seorang muslim, hal utama yang harus dipelajari adalah tentang kitab sucinya sendiri yaitu al-Qur'an. Dalam kasus membaca al-Qur'an misalnya banyak santri yang hanya mampu membaca saja tanpa mengetahui cara membaca yang benar, maka penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri yaitu dengan mempelajari dan menerapkan ilmu tajwid, makhorijul huruf, serta hukum-hukumnya.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) dalam penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri sudah sistematis dan sesuai dengan kompetensi dasar. Metode penyampaian yang digunakan adalah metode klasikal baca simak (2) Dalam penerapan membaca al-Qur'an yang benar tentu ada dukungan dan hambatan. Untuk mengatasinya perlu adanya dukungan diantaranya pemilihan metode membaca al-Qur'an yang tepat. Dan adanya hambatan seperti kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran (3) Setelah adanya faktor pendukung dan penghambat, maka penulis menuliskan bagaimana upaya penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy. Dalam upaya ini penulis berharap adanya peningkatan dari hasil penerapan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti atas kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas berkat, rahmat dan karuniaNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : ***“Penerapan Membaca Al-Qur’an Yang Benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin”***, Shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah Subhananhu wa Ta'ala, dan selalu kita nantikan syafa'atnya kelak diakhirat. Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan Ayah serta kakanda dan ayunda tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam
5. Bapak Achmat Tasmi' S.Sos.I, M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni S.Ag, M.Hum, ketua dan sekretaris program studi KPI
6. Bapak Drs. Abu Hanifah M.Hum pembimbing I skripsi
7. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I, pembimbing II skripsi
8. Bapak Idmar Wijaya S.Ag, M.Hum, pembimbing akademik
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Bapak Wahyu S.Ag, selaku Kepala Sekolah MI Assalam Al-Islamy yang telah mengizinkan penelitian ini
12. Para Dewan Guru dan Siswa Siswi MI Assalam Al-Islamy yang telah membantu dalam menyelesaikan dan menulis skripsi ini
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 31 Juli 2020
Peneliti



Fikrotun Nadhiyah
NIM.612016020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penerapan Membaca Al-Qur'an Yang Benar untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bai Santri di Pondok Pesantrean Assalam Al-Islamy Sungai Lilin.....	17
1. Sejarah Al-Qur'an	20
2. Metode Membaca Al-Qur'an	24

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	31
4. Metode Menghafal Al-Qur'an	33
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Membaca Al-Qur'an Yang Benar untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin.....	37
1. Sarana Prasarana.....	37
2. Media Pembelajaran	39
3. Minat dari Santri.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM.....	41
A. Sejarah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.....	41
B. Visi dan Misi Serta Tujuan	
1. Visi.....	42
2. Misi	43
3. Tujuan	43
C. Struktur Organisasi	44
D. Keadaan Santri	45
E. Sarana Prasarana	
F. Letak Geografis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Penerapan membaca Al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin.....	49

1. Pengenalan terhadap huruf-huruf Hija'iyah.....	49
2. Perkenalan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an.....	50
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran.....	51
4. Keadaan santri dalam pembelajaran.....	55
5. Keadaan santri dalam pembelajaran.....	56
B. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Membaca Al-Qur'an yang Benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri di Assalam Al-Islamy.....	58
1. Faktor Pendukung.....	58
2. Faktor Penghambat.....	60
C. Upaya Penerapan Membaca Al-Qur'an yang benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang muslim, hal utama yang harus dipelajari adalah tentang kitab sucinya sendiri, yaitu al-Qur'an. Di samping mengajarkan, setiap manusia juga harus memahami dan bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk bisa memahami hal itu, maka tentu harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an sebagai sumber ilmu memiliki kaitan yang sangat erat dengan kecerdasan seseorang. Telah disinggung di muka bahwa syarat yang Allâh berikan untuk menjadi orang yang berilmu adalah memiliki hafalan al-Qur'an di dalam dada-dada mereka. Jika hal ini ditempuh, benar-benar Allâh akan menjadikan orang tersebut dalam puncak keilmuwan, bahkan tidak saja berilmu juga bertaqwa dan berakhlak mulia. Singkat istilah, mereka memiliki tiga kelebihan, yaitu kelebihan dalam intelegensi, spiritual, dan emosional.¹

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lain. Beberapa keistimewaan tersebut antara lain, keistimewaan tilawah (Membaca), keistimewaan tadabbur (Merenungkan), dan keistimewaan tahfizh (menghafal).² Sebagaimana firman Allah SWT.

¹Nor Kandir, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Ilmu*, Pustaka Syabab (Surabaya: Pustaka Syabab,2015), h.87

²Abdul Aziz abdur Rauf,*Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, Markaz Al-Qur'an (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an,2017), h.1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
 (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
 (3) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) (Qs. Al-‘Alaq : 1-3)

Al-Qur’an adalah Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diajarkan kepada para sahabat sehingga melahirkan banyak para penghafal al-Qur’an. Ketika semakin sedikitnya para penghafal al-Qur’an karena banyak yang syahid dalam peperangan, akhirnya al-Qur’an dikumpulkan dan dijadikan sebagai Mushaf seperti yang sekarang kita baca dan hafalkan.

Bagi seorang muslim membaca al-Qur’an merupakan salah satu perintah Allah SWT, dan bukan hanya membaca tapi memahami dan mengamalkannya..

Bahkan Allah SWT telah menjanjikan pahala bagi yang membacanya. Suatu prestasi yang besar bagi umat Islam adalah ketika Allah SWT meninggikan derajatnya di dunia dan di akhirat.

Al-Qur'an memiliki beberapa cara dalam membaca diantaranya yang perlu kita ketahui pada saat kita dalam membaca al-Qur'an yaitu *mahorijul huruf* (pelafalan huruf), dan hukum bacaan dari ayat yang dibaca. Membaca al-Qur'an akan menjadi sempurna apabila menggunakan cara tersebut. Yang sering saya temui di masyarakat terutama tempat saya meneliti yaitu di Madrasah Ibtidaiyah bahwa mereka mereka membaca dan menghafal al-Qur'an tanpa mengetahui hukum dan cara membaca dengan baik dan benar. Maka dari itu sangatlah penting bagi para santri yang sedang mendalami ilmu agama untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar membaca dan menghafal al-Qur'an dengan benar.

Dalam al-Qur'an Allah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : " Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil" (Qs. Muzammil : 4)

Maksud ayat tersebut adalah "Hendaknya kita membaca al-Qur'an sebagaimana Allah menurunkan yakni mengeluarkan setiap huruf dari makhrjanya dan menyempurnakan harakatnya secara perlahan.

Untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka diperlukan untuk mempelajari ilmu tajwid, karena melalui ilmu tajwid kita dapat mengetahui rumus-rumus dalam al-Qur'an dari segi tilawahnya. Dalam membaca al-Qur'an tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu

terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, al-Qur'an.³

Dalam penerapan membaca al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an bagi santri yaitu dengan mempelajari dan menerapkan ilmu tajwid . Dengan demikian, setelah adanya penerapan membaca al-Qur'an yang baik untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy Sungai Lilin akan memperbaiki bacaan al-Qur'an yang belum sempurna sehingga menjadikan lebih bersemangat lagi dalam belajar dan memahami al-Qur'an. Dan tidak hanya bagi santri saja, penerapan membaca al-Qur'an yang baik seharusnya sudah diterapkan sejak dini serta mendapatkan dorongan dari orang tua.

Pengamatan peneliti, ternyata masih banyak ditemui santri yang berpikiran lambat dalam menerima materi pelajaran, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dalam kasus membaca al-Qur'an misalnya, banyak santri yang hanya mampu membaca saja, akan tetapi belum mengetahui cara membaca yang benar. Kebiasaan metode pengajaran yang kurang tepat akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an.

Dalam al-Qur'an Allah SWT mempertanyakan kepada kita tentang tingkatan intelektualitas, dalam Surat Az-Zumar (QS.39:9):

أَمَّنْ هُوَ قَبْتٌ أَعَانَاءُ الْيَسَاغِدَا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ [9]

³Ria Astina, *Panduan Tahsin Tilawah, jilid 1 (Qur'an El-Fajr, Palembang)* h.5

Artinya: “(apakah kamu hai orang yang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang yang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(QS.39:9)⁴

Pengamatan dan peneliti selama ini menunjukkan bahwa santri kelas 6 MI Assalam Al-Islamy Sungai Lilin masih banyak yang kemampuan rendah dalam membaca al-Qur’an, sedangkan kelas 6 MI adalah santri yang seharusnya sudah bisa membaca al-Qur’an dengan benar karena yang mana santri mempersiapkan untuk melanjutkan ke madrasah tsanawiyah.

Tujuan dari penerapan ini yaitu untuk menciptakan generasi muda menjadi generasi yang qur’ani yang mahir dalam membaca Al-Qur’an serta untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang inilah yang menarik minat penulis untuk memilih judul **“Penerapan Membaca Al-Qur’an Yang Benar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy Sungai Lilin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, dengan demikian pertanyaan peneliti yang diajukan adalah:

⁴Departemen Aama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media), h: 458

1. Bagaimana penerapan membaca Al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy?
3. Bagaimana upaya penerapan membaca Al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang tingkat kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy berdasarkan ilmu tajwid dan penerapannya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta menambah wawasan tentang penerapan membaca Al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal berdasarkan ilmu tajwid.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Sebagai masukan dan bahan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang benar bagi santri.
- b. Dapat menambah wawasan baru dalam mengatasi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.
- c. Sebagai pengembangan dan kajian dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta dalam penyampaian materi kepada santri agar tidak monoton dan tidak membosankan.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dan untuk menjaga agar tidak terjadi pemahaman yang kontradisi dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah yaitu:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁵

sedangkan menurut para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. direncanakan atau disusun sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Penerapan merupakan sesuatu hal yang sangat penting setelah melakukan perencanaan, karena jika setiap rencana yang kita lakukan tidak kita terapkan maka tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan keinginan kita.

2. Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Membaca yaitu melihat dan paham isinya, bisa dengan melisankan atau dalam hati saja.⁶

Adapun beberapa pengertian membaca menurut para ahli:⁷

- a. Menurut Santosa, dkk Mengatakan bahwa “Membaca adalah kegiatan memahami bahasa tulis yang disampaikan oleh penulis”.
- b. Menurut Solchan T.W., dkk membaca merupakan suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa), h.10707

⁶Ibid, h.128

Fatkhan Amirul Huda, 2017, *Pengertian Membaca*, (online) <http://Fatkhan.web.id//pengertian-membaca/> (diakses 12 Mei 2019, pukul 18.15)

- c. Menurut Tarigan, Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan, membaca adalah suatu proses kegiatan memahami apa yang ada dalam isi tulisan untuk memperoleh suatu pemahaman.

3. Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, al-Qur'an adalah firman-firman Allah yg diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dng perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia; Kitab suci umat Islam.⁸

Adapun beberapa pendapat para ahli, diantaranya yaitu:⁹

- a. Ulama Mutakallimin (ahli teologi Islam): al-Qur'an itu kalam Allah yang qadim bukan makhluk terbebas dari sifat-sifat kebendaan. al-Qur'an adalah sifat yang qadim yang berhubungan dengan kalimat-kalimat azali dari awal surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas. Ulama Fuqaha: al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dari awal surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, Op.cit, h.44

⁹Budris Ari, 2019, *Al-Qur'an dan Wahyu*, (online)<http://www.Academia.edu//pengertian-Al-Qur'an-dan-wahyu/>

- b. Dr. Subhi Al-Salih : kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta membacanya termasuk ibadah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dijadikan pedoman bagi umat muslim.

4. Meningkatkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb).¹⁰

5. Kemampuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan dalam usaha¹¹

6. Menghafal

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menghafal adalah mempelajari supaya hafal, berusaha merespon kedalam pikiran agar selalu ingat.¹²

Dari meningkatkan, kemampuan, dan menghafal diatas adalah supaya suatu proses untuk menaikkan dan menjadikan kualitas apa yang dihafalkan akan menjadi baik dan benar sehingga dapat menjadikan generasi muda mahir dalam membaca serta menghafal al-Qur'an.

7. Santri

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, Op.cit, h.1730

¹¹ Ibid, h.979

¹²Ibid, h.513

Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama islam di pesantren, dan biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikannya selesai.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan Lexi J. Moleong adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³ Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.¹⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

¹³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), hal 6.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (PT Asdi Mahasatya: Jakarta, 2005), hal 310.

Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.¹⁵

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalam dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah santri di MI Assalam Al-Islamy Sungai Lilin. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.¹⁶ Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

¹⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2004), hal 26.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h: 129

Sumber data primer adalah sumber data yang dari responden yang ada di lapangan (populasi dan sampel). Sedangkan dalam penelitian kepustakaan, sumber data primer berasal dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian lapangan merupakan data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan. Sedangkan pada penelitian kepustakaan, sumber data sekunder berasal dari jurnal, media, laporan penelitian dan lain sebagainya. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah, Kepala Madrasah dan Sekretaris Madrasah, serta buku-buku yang terkait dengan judul penulis, seperti buku yang ditulis oleh Abdul Rauf Abdul Aziz” *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur’an Da’iyah*”, buku yang ditulis oleh Abdur Rauf Abdul aziz”*Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*”, buku yang ditulis oleh Ulinnuha Arwani ”*Thariqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an “Yanbu’a” Jilid 1*”, buku yang ditulis oleh Ria Astina “*Panduan Tahsin Tilawah.jilid 1*”.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik yang diperoleh dari data di lapangan maupun jawaban dari responden yang telah ditentukan pada saat penelitian. Untuk

mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Supardi, “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”¹⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.¹⁸

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”¹⁹

¹⁷M.d. Supardi, 2006, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press), h.88

¹⁸Sugiyono, 2009, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h.317

¹⁹Sugiyono, Op.cit, h.158

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal penelitian.²⁰ Analisa yang dilakukan terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman dan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang mana penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya. Sedangkan data kuantitatif dalam bentuk angka-angka yang dipersentasekan, selanjutnya ditransformasikan atau diubah dalam bentuk kata-kata, setelah mendapat hasil akhir akan dikuantitatifkan kembali, teknik ini dikenal dengan istilah teknik deskriptif kuantitatif persentase.²¹

²⁰Jalaludin Rahmat,2004, *Metode Penelitian Komunikasi*,(Bandung: Rosda Karya),h.21

²¹Suharsimi Arikunto, op.cit., hal 238

5. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penelitian.
- BAB II : Tinjauan Teori, meliputi: tinjauan tentang Pengertian Al-Qur'an, Sejarah Al-Qur'an, Metode Membaca Alqur'an, Pengertian Kemampuan, Pengertian Menghafal, Metode Menghafal Alqur'an.
- BAB III : Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Keadaan Santri, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.
- BAB IV : Pembahasan dan Hasil, meliputi: Bagaimana penerapan membaca Al-Qur'an yang benar untuk meningkatkan kemampuan menghafal bagi santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy dan Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.
- BAB V : Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro
- Abdul Aziz, Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Jakarta Timur: PT Syamil Cipta Media
- Abdul aziz, Abdur Rauf. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an
- Admin. 2016. *Definisi Kemampuan Menurut Para Ahli*. (Online)<https://idtesis.com> (diakses 25 September 2019, pukul 22.10)
- Agung Sasongko. 2018. *Di masa Khalifah Utsman Al-Qur'an Dibukukan*. (Online)<https://m.republika.co.id> (diakses 25 September 2019, pukul 20.00)
- Ahmad Tafsir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Andi Rosa. 2015. *Tafsir Kontemporer*. Banten: Depdikbud Banten Press
- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press
- As-sunnah, 2016, *Derajat Hadits Keutamaan Menghafal Al-Qur'an*, (online)<http://almanhaj.or.id/> (diakses 12 Mei 2019, pukul 17.34)
- Bahirul Amali Herry. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Budris Ari, 2019, *Al-Qur'an dan Wahyu*, (online)<http://www.Academia.edu/pengertian-Al-Qur'an-dan-wahyu/> (diakses 12 Mei 2019, pukul 18.30)
- Catatan Muslimah. 2016. *Sejarah Turunnya Al-Qur'an*. (Online)<https://www.catatanmoelim.com> (diakses 25 September 2019, pukul 19.35)
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press
- Direktur Jenderal Bimbingan Agama. 1998. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*. Jakarta: Depag
- Duta Dakwah. 2018. *Pengertian Al-Qur'an Hadits Secara Bahasa Dan Istilah*. (online)<https://www.dutadakwah.co.id> (diakses 25 September 2019, pukul 20.30)

- Farida Rahim. 2011. *Pengantar Studi Islam Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fatkhan Amirul Huda, 2017, *Pengertian Membaca*, (online) <http://Fatkhan.web.id/pengertian-membaca/> (diakses 12 Mei 2019, pukul 18.15)
- Hana Mumtahana, .2013. *Metode Pengumpulan Data*. (Online) <https://www.academia.edu> (diakses 01 Juli 2019, pukul 12.12)
- Indonesia Student. 2017. *7 Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ahli Lengkap*. (Online) <https://www.indonesiastudents.com> (diakses 29 September 2019, pukul 12.04)
- Imam Murjito. 2000. *Pedoman Metode Praktis Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin
- _____. 2002. *Pengantar Metode Qira'ati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin
- Jalaludin, Rahmat. 2003. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya
- Mannan Khalil Al-Qattan. 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa
- Mansuri, A. Yusuf. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*. Surabaya: KPI
- Mozaik. 2016. *3 Tahapan Sejarah Nuzulul Qur'an*. (Online) <https://m.inilah.com> (diakses 25 September 2019, pukul 19.45)
- Muhammad Ali Al-Subhani. 2010. *Al-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*. Bairut: Dar Al-Irsyad
- Nur, Kandar. 2015. *Al-Qur'an Sumber Segala Ilmu*. Surabaya: Pustaka Syabab
- Pusat Bahasa Departemen Pemerintahan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Qur'an Tajwid. 2006. Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Quraish Shihab. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Raghib As-Sirjani, Abdul Muhsin. 2013. *Orang Sibukpun Bisa Baca Al-Qur'an*. Jakarta: PQS Publishing
- Ria, Astina. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah, jilid 1*. (Qur'an El-Fajr: Palembang)

- Shodiq Fathoni. 2017. *Pembukuan Al-Qur'an*.
(Online)<https://www.wawasansejarah.com> (diakses 25 September 2019, pukul 20.15)
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Taufiq Affandi. 2019. *Cara Menghafal Al-Qur'an Metode 3T+ 1M*.
(Online)<https://unida.gontot.ac.id> (diakses 25 September 2019, pukul 21.00)
- Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press
- Ulinuha Arwani. 2004. *Thariqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a" Jilid 1*. Kudus: Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an
- Zainal Abidin S. 2013. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zuhari. 1993. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Solo: Ramadani